

**KAJIAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL
DALAM PANDANGAN AGAMA BUDDHA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1
Pada Program Studi Dharma Acariya Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha

Jinarakkhita



Oleh:

ENDANG MUJIATI

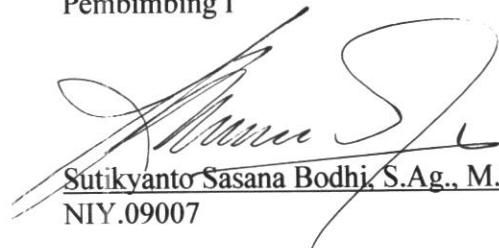
NIM/NIRM: 05110017/2507,05,09,01,01,0013

**PROGRAM STUDI DHARMA ACARIYA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG
2009**

PENGESAHAN PEMBIMBING

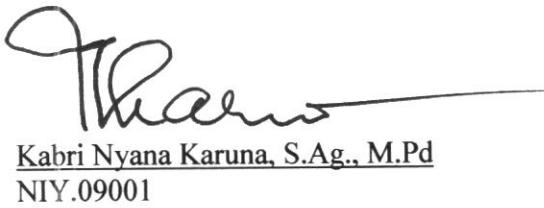
Skripsi dengan judul Kajian Pekerja Seks Komersial dalam Pandangan Agama Buddha oleh Endang Mujiati, NIM/NIRM: 05110017/2507,05,09,01,01,0013 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji;

Bandar Lampung, Agustus 2009
Pembimbing I



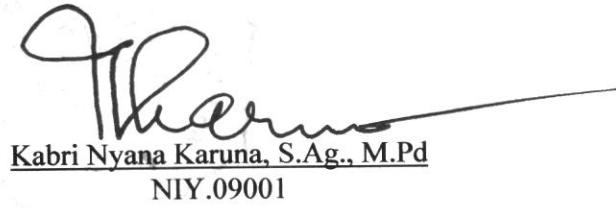
Sutikyanto Sasana Bodhi, S.Ag., M.Hum
NIY.09007

Bandar Lampung, Agustus 2009
Pembimbing II



Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd
NIY.09001

Mengetahui
Ketua STIAB Jinarakkhita



Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd
NIY.09001

PENGESAHAN UJIAN NEGARA

Skripsi dengan judul Kajian Pekerja Seks Komersial dalam Pandangan Agama Buddha oleh: Endang Mujiati NIM/NIRM: 05110017/2507,05,09,01,01,0013,
telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Agustus 2009

Dewan Penguji:

Penguji I



Drs. Dasikin, M.Pd

NIP. 19650815199203 1 003

Penguji II

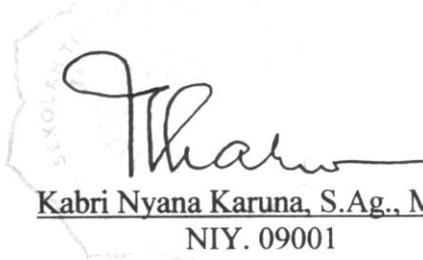


Mujiyanto, S.Ag., M.Pd

NIP. 19700318199903 1 004

Mengesahkan

Ketua STIAB Jinarakkhita



Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd.
NIY. 09001

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibunda tercinta yang memberikan dukungan penuh secara material.
2. Kakak dan adikku yang telah memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Sutikyanto Sasana Bodhi, S.Ag., M.Hum selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan secara keseluruhan pada penyusunan skripsi ini.
4. Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan secara keseluruhan pada penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak yang turut serta memberikan suport kepada penulis.

Berkat bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas sumbangsih yang telah diberikan baik berupa moral maupun material.

MOTTO

Memikirkan segala sesuatu jauh lebih berat di bandingkan dengan mengerjakannya (Ajahn Chan).

Memaaafkan mungkin tidak bisa memperbaiki masa lalu tetapi justru bisa memperindah masa depan.

Sukses tidak diukur dari posisi yang dicapai seseorang dalam hidup, tapi dari kesulitan-kesulitan yang berhasil diatasi ketika berusaha meraih sukses (Booker. T Washington).

ABSTRAK

Mujiati, Endang. 2009. *Kajian Pekerja Seks Komersial dalam Pandangan Agama Buddha*. Skripsi, Program Studi Dharma Acariya. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhit. Bandar Lampung. Pembimbing (1) Sutikyanto Sasana Bodhi, S.Ag., M. Hum dan (2) Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd.

Kata kunci: Pekerja Seks Komersial

Berdasarkan pada latar belakang penelitian bahwa pekerja seks komersial merupakan salah satu bentuk mata pencarian yang tidak benar. Pekerja seks komersial adalah seseorang yang menjual dirinya dengan melakukan hubungan seks untuk tujuan ekonomi. Dalam pandangan agama Buddha pekerja seks komersial dianggap sebagai melanggar pancasila Buddhis khususnya sila ketiga dan merupakan salah satu bentuk dari kemerosotan moral.

Pekerja seks komersial kebanyakan disebabkan oleh faktor ekonomi. Selain faktor itu juga disebabkan oleh faktor lingkungan, faktor fisik, faktor kemerosotan moral dan faktor karma. Pekerja seks komersial juga menjadi penyebab utama perluasan penyebaran penyakit kelamin. Selain itu mempunyai akibat yaitu dibenci orang banyak, sering diancam dan dicelakai, terlahir sebagai benci, waria atau wanita, mempunyai kelainan jiwa, sering mendapat malu, dan sukar mendapatkan jodoh.

Pandangan Buddhis terhadap pekerja seks komersial, diartikan sebagai tindakan pelanggaran sila ke tiga *Pancasila Buddhis* yaitu *Kāmesumecchācārā Veramani Sikkhāpadam Samādiyāmi* yaitu bertekad untuk tidak melakukan suatu hubungan seksual yang salah. Perilaku tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu faktor kemerosotan moral seseorang. Mencari penghasilan sebagai pekerja seks komersial merupakan mata pencarian yang tergolong sebagai penghidupan yang salah dan telah melanggar salah satu dari Jalan Utama Berunsur Delapan. Pekerja seks komersial merupakan suatu bentuk pemuasan nafsu keinginan.

Fenomena yang terjadi berdasarkan penelitian melalui studi kepustakaan yaitu dari buku-buku referensi, Penelitian tentang Kajian Pekerja Seks Komersial dalam Pandangan Agama Buddha menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan Buddhis sebab akibat. Sumber primer penelitian diperoleh dari kitab suci *Tripitaka* lebih merujuk pada kumpulan khotbah Buddha (sutta) yang berkaitan dengan penelitian. Sumber sekunder penelitian di peroleh dari buku-buku referensi, jurnal dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Proses analisis data dalam penelitian kajian pekerja seks komersial dalam pandangan agama Buddha ini melalui tiga tahap yaitu analisa selama pengumpulan data, analisa setelah data terkumpul dan analisa dalam pemaparan data yaitu menggunakan metode *grounded theory*.

Upaya untuk menanggulangi pekerja seks komersial dalam agama Buddha dapat dilakukan dengan cara menjalankan *Pancasila Buddhis* dengan benar khususnya sila ketiga dan melaksanakan Jalan Mulia Berunsur Delapan dengan

baik. Menanamkan dalam diri konsep perasaan malu untuk berbuat jahat (*hiri*) dan takut akan akibat perbuatan jahat (*ottappa*) serta dapat mengendalikan nafsu keinginan.

Penelitian tentang kajian pekerja seks komersial dalam pandangan agama Buddha diharapkan dapat mencegah seseorang agar tidak terjun menjadi pekerja seks komersial, mengurangi jumlah pekerja seks komersial yang sudah ada dan mereka mendapatkan pekerjaan yang baik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Sang Hyang Adi Buddha, Tuhan Yang Maha Esa serta Bodhisatva Mahasatva berkat pancaran cinta kasih dan kebijasanaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kajian Pekerja Seks Komersial dalam Pandangan Agama Buddha dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, Bandar Lampung.

Penulisan dan penyusunan skripsi dapat terselesaikan atas bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Y.M Bhiksu Nyana Maitri Mahastavira selaku ketua yayasan Buddhayana Vidyalaya yang telah memberikan sarana dan prasarana.
2. Lembaga STIAB Jinarakkhita yang telah menyelenggarakan pendidikan dengan baik.
3. Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung dan dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan secara keseluruhan pada penyusunan skripsi ini.
4. Haryanto, S.Ag. sebagai pembantu ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
5. Endang Sri Rejeki, S.Ag., sebagai pembantu ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

6. Tupari, S.Ag., sebagai pembantu ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
7. Sutikyanto Sasana Bodhi, S.Ag., M.Hum selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan secara keseluruhan pada penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam perkuliahan.
9. Bapak dan Ibunda tercinta yang memberikan dukungan penuh secara moril maupun material.
10. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam segala hal sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini mendapatkan kebahagiaan. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan dapat berguna bagi para pembaca dan bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Bandar Lampung, Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI	i
HALAMAN LOGO	ii
JUDUL SKRIPSI	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN UJIAN NEGARA	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II : LANDASAN TEORITIK, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESA	
A. Landasan Teoritik	7
1. Pekerja Seks Komersial	7
a. Pekerja Seks Komersial secara Umum.....	7
b. Pekerja Seks Komersial dalam Pandangan Agama Buddha	10
2. Faktor Penyebab menjadi Pekerja Seks Komersial	13
3. Dampak dari Pekerja Seks Komersial	25
4. Upaya Menanggulangi Pekerja Seks Komersial	28
B. Kerangka Berpikir	31
C. Hipotesa	32

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Deskripsi Metodologi Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Prosedur Penelitian	35
1. Menyiapkan Alat Perlengkapan	35
2. Menyusun Bibliografi Kerja	36
3. Mengatur Waktu	36
4. Membaca dan Membuat Catatan Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknis Analisis Data	40
1. Analisa Pengumpulan Data	42
2. Analisa sesudah Data Terkumpul	42
3. Analisa Pemaparan Data	43

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
RIWAYAT HIDUP	86